BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan lembaga yang berfungsi untuk mengumpulkan dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan pelayanan jasa (Muhammad, 2011). Perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan jasa terpenting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia terdapat dua jenis bank yang dikenal masyarakat, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Seperti sudah diketahui bersama bahwa bank konvensional merupakan sistem perbankan yang menganut sistem bunga, yang menurut sebagian ulama sistem bunga adalah termasuk yang diharamkan karena bunga dikategorikan sebagai riba. Hal ini tentu menjadi dilema bagi masyarakat Indonesia yang sebagian besar adalah Muslim ketika dihadapkan pada pilihan untuk menabung di bank konvensional.

Baru pada tahun 1992 masyarakat Muslim di Indonesia dapat memperoleh layanan jasa perbankan syariah yang bebas riba dengan diresmikannya Bank Muamalat sebagai Bank Umum Syariah pertama. Sejak itu perbankan syariah di Indonesia terus berkembang hingga kini. Hal itu dapat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga perbankan syariah di Indonesia. Diberlakukannya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya juga ikut mendorong tumbuhnya perbankan syariah di Indonesia.

Menurut Soemitro (2009), bank Islam atau bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Sebagai sesuatu yang tergolong baru, keberadaan Bank Syariah dan produk-produknya tentu akan menjadi suatu pilihan yang mungkin diminati dan mungkin pula tidak.

Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktifitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja tetapi juga bagi non muslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah. Adanya karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan dengan skema keuangan yang lebih bervariatif, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan

dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali (Antonio, 2001).

Perkembangan bank syariah mulai menggeser kedudukan bank umum di mata masyarakat. Walaupun tentu saja bank umum masih belum dapat dikalahkan karena kekuatannya yang sudah sangat besar dan terbangun dari lama tetapi perkembangan bank syariah sudah berjalan dengan sangat pesat. Masyarakat mulai tertarik dengan bank syariah ini dikarenakan perhitungannya dengan cara bagi hasil dan landasan hukumnya yang berdasarkan kepada Al-Quran dan Sunnah sebagaimana hukum Islam. Perbedaan karakteristik dari bank konvensional dan syariah dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan minat mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut.

Perkembangan bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun terus menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Namun jika dibandingkan dengan bank konvensional pangsa pasar bank syariah bisa dikatakan masih sangat kecil. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilansir oleh Okezone. com, sektor perbankan syariah di Indonesia masih belum bisa meningkatkan pangsa pasarnya. Pangsa pasar perbankan syariah masih arah di angka 5% dari total secara keseluruhan perbankan. Pada tahun 2017 ini, dengan pangsa pasar 5,32 % dengan aset perbankan syariah sebesar Rp380 triliun.

Menurut Syah (2004). minat atau *interest* berarti kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mempunyai hubungan yang cukup erat dengan dorongan dalam diri suatu individu yang kemudian menimbulkan

keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Minat bukan istilah yang popular karena ketergantungannya pada faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Rangsangan yang diberikan oleh bank untuk menarik minat menabung masyarakat terbatas pada rangsangan yang hasilnya dapat dirasakan langsung oleh nasabah. Nasabah saat ini lebih berhati-hati sebelum memutuskan bank manakah yang akan dipilihnya sebagai tempat menginvestasikan dananya. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan baik itu bank konvensional maupun bank syariah dapat dipengaruhi oleh beragam faktor.

Salah satu kalangan yang berpotensi besar bagi perbankan syariah adalah mahasiswa. Mahasiswa dalam kesehariannya membutuhkan jasa perbankan untuk kepentingan yang berbeda-beda seperti transfer uang bulanan, menabung, dan transaksi jual beli online. Perbankan syariah dalam mencari sumber dana kurang memperhatikan pasar mahasiswa. Padahal mahasiswa merupakan pasar berpotensi bagi perbankan syariah, khususnya dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Universitas Islam Indonesia adalah salah satu perguruan tinggi di kota Yogyakarta yang mayoritas mahasiswanya beragama Islam. Bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia ekonomi syariah atau ekonomi

Islam, bukan merupakan hal asing bagi para mahasiswa. Mengenai hukum atau kedudukan bunga bank di mata Islam juga tentu sudah dipahami. Faktor agama atau religiusitas seorang mahasiswa dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan dalam memilih layanan jasa perbankan.

Selain faktor religiusitas dari nasabah terdapat pula faktor dari luar berasal dari bank syariah sendiri yaitu kemudahan akses dalam menjangkau layanan bank. Baik itu akses kantor cabang maupun lokasi ATM. Jika dibandingkan dengan bank konvensional, lokasi cabang dan ATM bank syariah memang cenderung lebih terbatas. Lokasi cabang dan ATM bank syariah juga masih jarang ditemukan di pinggir kota-kota maupun daerah pedesaan, sehingga mahasiswa yang kebanyakan berasal dari luar daerah sulit untuk mengakses bank syariah. Faktor lain yang berasal dari bank syariah sendiri yang dapat memepengaruhi minat nasabah adalah fasilitas pelayanan bank itu sendiri. Fasilitas pelayanan merupakan faktor layanan atau tindakan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada nasabah, memberikan layanan yang lebih berkualitas dibandingkan secara konsisten. disediakan berbagai fasilitas yang lebih baik untuk kemudahan dan kenyamanan nasabahnya dalam setiap melakukan kegiatan atau transaksi perbankan. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka judul yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah: “Analisis Perbandingan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

a. Apakah terdapat perbedaan minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional?
b. Apakah faktor religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah?
c. Apakah faktor kemudahan akses lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah?
d. Apakah faktor fasilitas pelayanan bank berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui perbedaan minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional.
b. Untuk mengetahui pengaruh faktor religiusitas terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah.
c. Untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan akses lokasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah.

d. Untuk mengetahui pengaruh faktor fasilitas pelayanan bank terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti, adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sarana latihan dari kenyataan yang ada di lapangan yang sangat berharga untuk diaplikasikan dengan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama berada di dunia kuliah.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan hasil penelitian sehingga menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi bagi mahasiswa dan seluruh masyarakat mengenai perbankan syariah.

c. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan memperluas informasi dan wawasan dalam mengembangkan penelitian pada bidang perbankan syariah.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu. Untuk mempermudah menentukan jenis permasalahan yang akan diteliti, maka penyusun membutuhkan berbagai literatur penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan analisis menyeluruh atas penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasan hipotesisnya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.